

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data dilapangan.¹ Terkait dengan respons masyarakat terhadap perilaku kumpul kebo dan faktor yang mempengaruhinya di Desa Limbar Kecamatan Batang Alai Selatan.

Lebih lanjut penelitian ini dilaksanakan dengan mencari data dan fakta dilapangan, kemudian berusaha menggambarkan sesuai dengan apa yang penulis teliti berdasarkan data hasil wawancara yang didapat dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar permasalahan yang penulis teliti, kemudian ditambah dengan dokumen dan data penunjang lainnya untuk menjawab semua dari rumusan masalah mengenai respons dan faktor yang mempengaruhi respon masyarakat sekitar terhadap pasangan kumpul kebo di Desa Limbar Kecamatan Batang Alai Selatan.

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif akan menghasilkan data deskriptif analitis yang akan mengungkapkan keadaan sebenarnya. Data bisa dihasilkan melalui perilaku manusia, perilaku tersebut dihasilkan dari wawancara atau berupa kata tertulis dan lisan yang

¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm 34.

diperoleh dari pihak yang diamati.² Selaras dengan hal tersebut Ahmad Tanzeh juga mengungkapkan bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, baik itu berupa lisan maupun tertulis yang dilakukan oleh peneliti terhadap orang yang diwawancarai berdasarkan hasil penelitian.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat.⁴

Penulis melaksanakan penelitian di lokasi penelitian ialah di Desa Limbar Kecamatan Batang Alai Selatan yang mana alasan penulis memilih lokasi tersebut dikarenakan dilokasi tersebutlah terjadi fenomena kumpul kebo selama bertahun-tahun hingga akhirnya terungkap menimbulkan respons yang sangat beragam.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil penelitian secara langsung terhadap suatu kejadian tertentu, yang merupakan perlambangan yang mewakili subjek dan objek atau konsep dalam kehidupan yang nyata.⁵ Adapun untuk memperoleh data yang objektif, sesuai dengan sasaran yang menjadi objek

² Fauzan Almanshur M. Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) hlm,56.

³ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian* (Jakarta: Teras, 2009), hlm 40.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Alfa Beta, 2012), hlm 57.

⁵ M. Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm 137.

penelitian, cara memperoleh data dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yakni:

- a. Data Primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama. Adapun data pokok dalam penelitian ini ialah respons masyarakat sekitar terhadap pasangan kumpul kebo yang terjadi di desa Limbar Di Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang mana respons dimaksudkan yaitu respons kognitif, afektif dan konatif yang juga berkenaan dengan faktor yang mempengaruhi respons meliputi 2 faktor *Pertama* masyarakat yang memiliki pengetahuan agama yang baik dan *Kedua* masyarakat yang kurang memiliki pemahaman agama yang kurang baik.
- b. Data sekunder adalah data pelengkap yang diperoleh dari identitas informan meliputi: nama, jenis kelamin, tempat tanggal lahir pendidikan, alamat dan pekerjaan. Serta data lengkap lokasi penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan dari para informan penelitian. Dimana subjek merupakan 6 orang masyarakat desa Limbar.⁶

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001). hlm. 65

Adapun informan merupakan pihak pelaksana dan penerima manfaat yang terlibat langsung dalam penelitian, dan orang-orang yang bisa membantu menambahkan data.⁷ yang mana kriteria informan dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang dapat dimintai keterangan dan dapat memberikan data serta informasi kepada peneliti Di desa Limbar Kecamatan Batang Alai Selatan yaitu:

- 1) Kepala desa Limbar
- 2) Pejabat atau perangkat desa Limbar sebanyak 2 orang
- 3) Ketua RT 01 sekaligus tokoh agama
- 4) Guru ngaji
- 5) Masyarakat setempat desa Limbar

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan orang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (*interviewee*). Wawancara dalam penelitian ini berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka dan mendengarkan langsung informasi atau data-data yang diperoleh dari informan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Yang mana dalam wawancara penulis tidak hanya terpaku pada pedoman wawancara tersebut. Tujuan peneliti menggunakan metode ini adalah untuk memperoleh data

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, hlm 42.

secara jelas dan konkrit serta berfokus kepada bagaimana respons masyarakat desa Limbar terhadap pasangan kumpul kebo serta alasan respons masyarakat desa Limbar dalam perkara tersebut. Peneliti menggunakan metode ini agar pokok-pokok data yang direncanakan dapat diperoleh dari orang yang diwawancarai, seluruhnya tercakup.

2. Observasi

Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada alat standar lain untuk keperluan tersebut. Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik penelitian yang sangat penting. Teknik observasi dalam penelitian adalah salah satu cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari objek yang diteliti. Observasi dalam penelitian ini menghasilkan informasi bahwasanya pelaku perbuatan kumpul kebo di desa Limbar ini bukanlah penduduk asli yaitu merupakan pendatang yang tinggal di desa Limbar. Sehingga masyarakat tidak mengetahui dengan detail tentang informasi pribadi pasangan tersebut.

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Koleksi data, yaitu tahap pengumpulan data pokok maupun penunjang.
2. Editing, yaitu tahap pengoreksian dengan cara mencatat kembali data yang telah terkumpul.
3. Pengklasifikasian data, yaitu tahap pengkategorian jawaban informan menurut macam dan bentuknya sesuai dengan data yang diperoleh.

4. Interpretasi, yakni tahap pemberian penjelasan dan penguraian pada data.⁸

Miles dan Huberman mengemukakan, yang dikutip oleh Sugiono, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁹ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengetahuan selanjutnya.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja

⁸ Tanzech, *Metode Penelitian*, hlm 169.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, hlm 200.

selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Data yang didapat dari penelitian ini berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung dilapangan maupun setelah selesai dilapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan.

E. Tahapan Penelitian

1. Tahapan pendahuluan

Pada tahap ini penulis melakukan observasi awal ke lapangan tentang masalah yang akan diteliti, kemudian menyusun dalam bentuk desain operasional proposal penelitian yang berjudul “ Respons Masyarakat Sekitar Terhadap Pasangan Kumpul Kebo (Studi Kasus di Desa Limbar Kecamatan Batang Alai Selatan)

2. Tahap pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis mengumpul data dengan wawancara langsung kepada informan ke lapangan sehingga diperoleh data yang diperlukan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah secara intensif data yang diperoleh berdasarkan teknik pengumpulan, editing dan interpretasi yang dituangkan dalam laporan hasil penelitian selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif.

4. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing sampai dianggap baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap diajukan.